

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi saat ini terus mengalami peningkatan dengan cepat dan memberikan pengaruh yang besar pada hampir setiap bagian kehidupan manusia. Kemajuan teknologi yang kini menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari, telah membawa perubahan signifikan untuk mempermudah pekerjaan manusia di berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Perubahan ini mendorong lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat mengikuti perkembangan teknologi digital untuk menyediakan layanan pendidikan dan mendapatkan kepercayaan pelanggan yaitu dari masyarakat.

Di era modern saat ini, ekspektasi masyarakat terhadap layanan pendidikan yang berkualitas semakin tinggi. Setiap pemangku kepentingan, baik siswa, orang tua, maupun masyarakat menuntut agar lembaga pendidikan mampu memenuhi hak dan kebutuhan mereka secara optimal dan professional melalui pelayanan yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa lembaga pendidikan menjadi salah satu organisasi dibidang jasa yang memberikan pelayanan sebagai produk utama yang ditawarkan. Ketika sebuah lembaga pendidikan gagal menyediakan pelayanan dengan baik, maka kepercayaan masyarakat akan menurun, dan lembaga tersebut berisiko ditinggalkan serta kehilangan relevansinya. Sekolah-sekolah yang unggul biasanya menunjukkan konsistensi dalam memberikan pelayanan pendidikan yang baik.

Layanan pendidikan memegang peranan penting untuk memastikan bahwa pendidikan dilakukan secara optimal karena akan berpengaruh terhadap tingkat mutu yang diharapkan oleh pelanggan dalam upaya pemenuhan pendidikan yang selaras dengan kebutuhan. Oleh karena itu, peningkatan mutu layanan di sekolah menjadi prasyarat utama bagi sekolah untuk tumbuh, menyelenggarakan pendidikan yang efektif, ramah peserta didik, dipercaya masyarakat, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, salah satunya kebutuhan perkembangan teknologi digital. Masuknya teknologi dan

pemanfaatan berbagai teknologi ke dalam bidang pendidikan di Indonesia telah berlangsung signifikan dalam beberapa dekade terakhir.

Dengan adanya dukungan teknologi maka pendidikan akan mampu berlangsung secara maksimal guna mencapai pendidikan yang bermutu sesuai dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, menetapkan bahwa dibutuhkannya standar nasional bagi pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini memerlukan adaptasi terhadap perubahan dan kemajuan akan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kehidupan masyarakat. Teknologi merupakan hasil dari adanya kemajuan ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia, sehingga sudah seharusnya pendidikan memanfaatkan teknologi guna mendukung proses pembelajaran. Salah satu tujuannya untuk meningkatkan mutu layanan dalam proses pembelajarannya. Pemanfaatan teknologi dapat memperluas akses informasi pendidikan, berperan sebagai alat penunjang keberlangsungan proses pendidikan, dan meningkatkan mutu layanan pendidikan yang lebih efisien dan transparan.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 yang membahas tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), pemerintah Indonesia berupaya mengatur penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan, seperti penggunaan berbagai platform digital, yang telah membuka peluang baru bagi proses pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya mendorong transformasi digital dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran dengan menyediakan berbagai platform teknologi yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar di era digital.¹

Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pendidikan yang lebih inovatif dan bermutu di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, pemerintah belum sepenuhnya mampu menjangkau seluruh wilayah, khususnya daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur.

¹ Kemdikbud, Pemanfaatan Platform Teknologi Kemendikbudristek untuk Mengakselerasi Pendidikan di Era Digital, 2024 (<https://www.kemdikbud.go.id>) Diakses tanggal 2 Maret 2025.

Di beberapa wilayah, layanan pendidikan masih belum memadai akibat berbagai faktor, seperti kurangnya sarana dan prasarana, ketidakpastian dalam penerapan kurikulum, minimnya jumlah guru profesional, serta terbatasnya akses terhadap pendidikan yang layak. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pendidikan Indonesia telah bergerak menuju modernisasi, masih terdapat kesenjangan yang perlu diatasi agar kualitas pendidikan dapat meningkat secara merata di seluruh daerah.²

Sektor pendidikan perlu terus berkembang dan meningkatkan kualitasnya, karena pendidikan adalah salah satu sumber kemajuan bagi bangsa yang sangat penting dalam menciptakan kemampuan bangsa untuk bersaing. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara jasa pendidikan harus terus meningkatkan kualitas pendidikan yang dikelolanya sesuai dengan harapan masyarakat. Tetapi pada kenyataan saat ini, mutu pendidikan di Indonesia masih menjadi persoalan utama yang perlu diperhatikan. Mutu pendidikan yang masih rendah dan kurang mengalami peningkatan signifikan dari waktu ke waktu menjadi inti dari permasalahan pendidikan di Indonesia. Fakta saat ini menunjukkan bahwa kesenjangan dalam pendidikan adalah salah satu hal utama yang memengaruhi kualitas pendidikan. Kesenjangan ini terjadi karena berbagai sebab, seperti kurangnya sumber daya manusia, fasilitas dan infrastruktur yang belum memadai, serta kurikulum yang belum siap menghadapi masa depan. Kemampuan sistem pendidikan bekerja dengan efisien bergantung pada cara sumber daya yang ada digunakan secara maksimal untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditentukan, termasuk dalam penerapan teknologi digital.

Secara keseluruhan, sistem pendidikan di Indonesia terus berusaha menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi digital. Berdasarkan studi dan survei yang dilakukan oleh Reformasi Generasi Indonesia (REFO Indonesia) yaitu sebuah organisasi yang bekerja sama dengan *Google* untuk mendukung dan membantu pendidikan di Indonesia dalam memanfaatkan teknologi digital, 91,7% lembaga pendidikan di Indonesia telah menerima pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan sikap positif, yang

² Anindhika Cahyaning Tyas, dkk, Pelayanan Pendidikan di Daerah Terpencil: Problematika Pendidikan di Indonesia, *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 2024 5(1), hlm. 1021

menunjukkan tingkat adaptasi yang tinggi terhadap digitalisasi pendidikan. Meskipun begitu, Direktur Utama REFO yaitu Pepita Gunawan mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam lembaga pendidikan masih menghadapi beragam hambatan dan tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi yaitu beberapa sekolah kewalahan dengan banyaknya platform dan aplikasi digital yang harus digunakan. Platform digital yang dimanfaatkan berbeda-beda sesuai dengan fungsinya seperti pembelajaran, administrasi, komunikasi, dan evaluasi. Kondisi ini meningkatkan beban kerja tenaga pendidik serta tenaga kependidikan, sehingga membuat sekolah kesulitan untuk terus beradaptasi dengan berbagai platform berbeda yang digunakan dalam proses kegiatan pendidikannya. Hal ini dikarenakan adaptasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada infrastruktur digital, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu menyediakan waktu khusus untuk pelatihan, pendampingan, serta peningkatan kompetensi bagi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan.³

Hal ini didukung juga dengan adanya data dari survei Pustekkom Kemendikbud dan laporan UNICEF (*United Nations Children's Fund*) yang dikutip dalam Nabilah (2024) mencatat bahwa 60% sumber daya manusia, termasuk guru di Indonesia masih minim dalam pemanfaatan teknologi informasi secara optimal, disebabkan oleh kurangnya kemampuan dan dukungan dalam transisi ke pembelajaran digital, menimbulkan tantangan adaptasi. Dengan adanya program pengembangan diri yang berkelanjutan, diharapkan para pendidik dapat lebih siap dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.

MAN 2 Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang berlokasi di wilayah Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Madrasah ini menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar yang berarti kegiatan pendidikannya telah menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman saat ini termasuk perkembangan teknologi. Kurikulum Merdeka Belajar menuntut pendidik dan

³ Refo Indonesia, Tren Teknologi Pendidikan Selepas Pandemi, 2022 (<https://www.refoindonesia.com>) Diakses tanggal 28 Maret 2025.

tenaga kependidikan untuk mendampingi siswa agar dapat mengikuti perkembangan teknologi untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

Layanan pendidikan yang diberikan MAN 2 Jakarta telah mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital yang sudah memenuhi kebutuhan siswa. Dalam hal ini, Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta memberikan penghargaan kepada MAN 2 Jakarta sebagai Madrasah Digital Terbaik untuk jenjang Madrasah Aliyah di Jakarta dan meraih prestasi lembaga pada Jakarta Madrasah Award (JMA). Penghargaan ini mencerminkan komitmen madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan sebagai alat bantu yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajarannya, serta berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berprestasi. MAN 2 Jakarta menganggap teknologi digital bukan hanya menjadi sarana tambahan, tetapi menjadi salah satu bagian penting dari strategi dan tata kelola pendidikan di Madrasah.

Berdasarkan hasil *Grand Tour Observation* (GTO), madrasah telah memanfaatkan banyak teknologi digital dalam layanan pendidikannya. Layanan pendidikan yang ada yaitu seperti E-Learning Madrasah, Raport Digital Madrasah (RDM), Laboratorium Digital, Perpustakaan Digital, Online PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dan lainnya. Seluruh pihak madrasah berperan aktif untuk memiliki keterlibatan dan inisiatif dalam memajukan digitalisasi di madrasah. Hampir setiap guru dan tenaga kependidikan memanfaatkan teknologi digital menyesuaikan dengan kebutuhan untuk memberikan layanan kepada siswa dan masyarakatnya. MAN 2 Jakarta memiliki kesiapan dan adaptasi yang tinggi untuk menghadapi perkembangan teknologi secara cepat serta cakap dalam menguasai penggunaan teknologi dalam pendidikannya, sementara hanya beberapa individu yang memang memerlukan waktu lebih lama dan membutuhkan bantuan untuk memahami serta memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Selain itu, madrasah ini tergolong memiliki keaktifan yang tinggi dalam pemanfaatan platform media sosial dan *website* yang dapat diakses oleh masyarakat sebagai sarana komunikasi, informasi, dan promosi dibandingkan dengan madrasah lainnya.

Baru-baru ini MAN 2 Jakarta Timur juga meraih penghargaan dalam Pengelolaan *Website* Madrasah Aliyah yang mencakup desain layout, update informasi, konten data, dan fungsionalitas layanan informasi pendidikan yang bermutu dan mendunia. Berdasarkan pengamatan peneliti, sekolah ini memiliki ulasan yang baik dan menjadi satu-satunya Madrasah Aliyah dengan ulasan bintang lima pada *website*-nya. Sehubungan dengan hal ini, mereka memiliki sistem aduan baik untuk setiap individu di lingkungan madrasah maupun masyarakat luar madrasah yang disediakan guna menampung kritik, saran, keluhan, serta pertanyaan terkait MAN 2 Jakarta. PTSP madrasah juga secara rutin melakukan survei kepuasan masyarakat dalam maupun luar madrasah dan membuat laporan serta evaluasi yang dipublikasikan di berbagai platform media sosial setiap tahunnya. Berdasarkan survei kepuasan pelayanan tahun 2024, hasil menunjukkan tingkat kepuasan mencapai 97% untuk aspek pelayanan dan 95% untuk aspek sarana prasarana.

MAN 2 Jakarta Timur juga berhasil memperoleh penghargaan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Penghargaan ini tidak hanya menunjukkan bahwa madrasah memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menjunjung tinggi integritas dalam pengelolaan lembaga. Dengan predikat WBK ini, MAN 2 Jakarta Timur membuktikan bahwa kualitas layanan pendidikan yang diberikan didasarkan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

Pelayanan yang bermutu dapat dilihat dari seberapa besar dampaknya terhadap hasil belajar dan kemampuan oleh siswa. Dalam hal ini, Madrasah selalu memberikan kesempatan pada siswanya untuk ikut serta dalam kompetisi, lomba, atau hal serupa lainnya baik pada bidang akademik maupun non-akademik dan berhasil membuktikan adanya hasil positif berdasarkan banyaknya prestasi yang diraih. Salah satunya baru-baru ini pada tingkat internasional, tim siswa MAN 2 Jakarta berhasil meraih prestasi medali perak dalam *International Invention and Innovative Competition* (INIIC) 2024 pada kategori *School Students (Social Sciences)*. Selanjutnya madrasah ini juga berhasil meraih 4 medali emas pada ajang *Jakarta International Science Fair*.

2025. Sedangkan pada *Jakarta Madrasah Competition* (JMC) 2024, MAN 2 Jakarta meraih hingga 7 prestasi dengan beragam kategori.

Keberhasilan teknologi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan tidak hanya terlihat pada bagaimana ketersediaan teknologi itu sendiri, tetapi juga bagaimana sumber daya manusia di sekolah menggunakannya secara optimal, efektif, dan efisien supaya memberikan dampak pada mutu layanan pendidikannya. Sekolah perlu memastikan bahwa teknologi digital yang digunakan telah memberikan manfaat dan berdampak positif kepada kualitas pendidikannya. Dalam hal ini, teknologi digital di MAN 2 Jakarta telah dimanfaatkan dan menunjukkan adanya keberhasilan yang dicapai dalam meningkatkan mutu layanan pendidikannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Jakarta**”. Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan kontribusi dalam memahami, dan mendeskripsikan lebih dalam bagaimana pemanfaatan teknologi digital yang mendukung dan meningkatkan mutu layanan pendidikan secara optimal dan efektif di MAN 2 Jakarta.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta. Dengan sub fokus penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peran teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta.
2. Hambatan dan tantangan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta.
3. Solusi dari hambatan dan tantangan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta?
2. Bagaimana hambatan dan tantangan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta?
3. Bagaimana solusi dari hambatan dan tantangan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks, fokus dan pertanyaan penelitian diatas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Menggambarkan peran teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta.
2. Menggambarkan hambatan dan tantangan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta.
3. Menggambarkan solusi dari hambatan dan tantangan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik dalam aspek teoritis dan praktis bagi para pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta dan memberikan kontribusi pemikiran atau studi lanjutan bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi civitas akademika Program Studi Manajemen Pendidikan, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk acuan dasar bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji terkait pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.
- b. Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan strategis tentang bagaimana mengadopsi dan mengelola teknologi digital agar dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan
- c. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan saat memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan.
- d. Bagi tenaga kependidikan, diharapkan hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pemahaman dalam memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan.
- e. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian dapat membuat siswa memperoleh layanan pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai pelanggan utama layanan pembelajaran.
- f. Bagi pengelola sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan wawasan baru terkait pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

F. State of the Art

Tabel 1. 1 State of The Art

Judul, Penulis, Tahun	Sumber	Relevansi	Perbedaan
“Analisis Penggunaan Teknologi Digital Pada Peningkatkan Mutu Layanan	<i>Journal of Islamic Education Management</i>	Keduanya menganalisis tentang penggunaan teknologi digital dalam	Penelitian ini mengkaji hanya pada mutu layanan akademik Tingkat pendidikan tinggi. Sedangkan peneliti berfokus pada

Akademik” (Reski Azis, Meylisa Putri Razak, 2024)		layanan pendidikan	peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta
“Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 2 Sulang Rembang” (Cahyo Puji Astuti, Titik Haryati, Endang Wuryandini, 2024)	<i>Innovative : Journal Of Social Science Research</i>	Keduanya memiliki kesamaan pada fokus utama mengenai pemanfaatan teknologi digital	Jurnal penelitian ini merujuk pada peningkatan mutu pendidikan secara umum di SMP Negeri 2 Sulang Rembang. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada peningkatan mutu layanan pendidikan yang diberikan oleh MAN 2 Jakarta
“Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Daya Saing dan Layanan Pendidikan” (Yopfie Sandra, Apriliantoni, 2024)	<i>Idarah Tarbawiya h Journal of Managem ent in Islamic Education</i>	Keduanya sama-sama meneliti tentang teknologi dalam meningkatkan layanan pendidikan	Penelitian ini hanya merujuk pada peran teknologi informasi dalam layanan pendidikannya saja. Sedangkan peneliti memfokuskan pada pemanfaatan teknologi digital yang dilakukan secara keseluruhan.
“Tranformasi digital madrasah untuk peningkatan mutu layanan	Jurnal Minfo Polgan	Keduanya memiliki kesamaan pada fokus peningkatan	Pada penelitian ini hanya mengkaji kesiapan sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi transformasi

pendidikan di MTS Al Kaustar Kota Depok” (Hariyadi, 2023)		mutu layanan pendidikan di madrasah	digital. Sedangkan peneliti memfokuskan pada pemanfaatan teknologi digital yang dilakukan oleh seluruh <i>stakeholder</i> dalam proses layanan pendidikan di MAN 2 Jakarta.
"Peningkatan Layanan Jasa Pendidikan Melalui Teknologi Digital di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar" (Erlina Puspita Sari, 2020)	Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (https://etheses.iainponorogo.ac.id/9865/)	Keduanya sama-sama mengangkat penelitian mengenai teknologi digital dalam layanan pendidikan	Penelitian ini meninjau hanya pada layanan administrasinya. Sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital di MAN 2 Jakarta dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan
“Digitalisasi Pelayanan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Sekolah MTs Negeri 9 Bantul Perspektif Total Quality Management” (Mufthi Alam, 2023)	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (http://dilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/61318)	Keduanya meneliti tentang mutu layanan pendidikan melalui teknologi digital	Pada jurnal penelitian ini hanya berfokus pada layanan administrasi sekolah. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan lebih dalam mengenai pemanfaatan teknologi digital di MAN 2 Jakarta dalam layanan pembelajarannya

<p>“Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Mtsn 1 Ponorogo)” (Rifqi Nashrul Fuad Amrulloh, 2022)</p>	<p><i>Excelencia Journal of Islamic Education & Management</i></p>	<p>Keduanya sama-sama meneliti tentang mutu layanan pendidikan</p>	<p>Penelitian ini hanya merujuk tentang pelayanan terpadu satu pintu pada Mtsn 1 Ponorogo. Sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan mutu layanan pendidikan melalui adanya pemanfaatan teknologi digital di MAN 2 Jakarta.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan *State of The Art* diatas, penelitian ini memiliki kebaruan yang secara spesifik mendeskripsikan tentang pemanfaatan teknologi digital yang mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan di madrasah, khususnya pada MAN 2 Jakarta sebagai salah satu peraih penghargaan madrasah digital terbaik di DKI Jakarta. Meskipun sudah ada beberapa penelitian yang memiliki pembahasan yang sama, namun sebagian besar penelitian memiliki fokus dan objek penelitian yang berbeda-beda. Penelitian ini berfokus pada peran, hambatan tantangan, serta solusi yang dilakukan oleh madrasah sehingga berdampak terhadap mutu layanan pendidikannya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dan masih sangat relevan untuk dilakukan, guna memberikan Gambaran yang lebih spesifik, kontekstual, dan mendalam sebagai kontribusi nyata bagaimana pemanfaatan teknologi digital MAN 2 Jakarta dapat mendorong peningkatan mutu layanan Pendidikan madrasah di era digital yang masih terus berkembang saat ini.